



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 190 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2022

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/ 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

FORMULIR SILABUS	
No.01 / SILABUS KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN /PRODI DIII KEP /II/2022023	
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN	
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU TAHUN AJARAN2022/2023	

Nama Mata Kuliah	: Komunikasi Dalam Keperawatan	Prasyarat: Pengembangan Kepribadian
Kode dan SKS	: KEP.6.01/ SKS(2T)	Jumlah Jam Belajar: 64J am
Semester	: III–Ganjil	Dosen: Ns. Nia Aprilla, M. Kep
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membahas tentang konsep komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan serta penyuluhan kesehatan yang merupakan bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.	
Capaian Pembelajaran	: Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap klien secara komprehensif dan sesuai	
Bobot Nilai	: T =100%:Softskill:(ABSENSI : 10% kuis=15%,Tugas=30%;UTS=20%,UAS=25%),	
Referensi	: BukuUtama: 1. Arwani. 2003. <i>Komunikasi dalam keperawatan</i> . Jakarta : EGC 2. Ariani, Tutu April. 2018. <i>Komunikasi Keperawatan</i> . Malang : Universitas Muhammadiyah Malang 3. Muhith & Siyoto. 2018. <i>Komunikasi terapeutik nursing & health</i> . Yogyakarta : Penerbit ANDI	

No	Tujuan Mata Kuliah	Bahan Kajian	Dosen	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Media	Penilaian
1	2	3	4	4	5	6	7
1.	Menjelaskan konsep dasar komunikasi dan komunikasi terapeutik dengan baik dan benar	1.1 Konsep dasar komunikasi dan komunikasi terapeutik 1.1.1. Pengertian komunikasi 1.1.2. Pengertian Komunikasi terapeutik 1.1.3. Prinsip komunikasi terapeutik 1.1.4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 1.1.5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 1.1.6. Hambatan Komunikasi	Nia	1 x 100	Ceramah Tanya jawab Studi kasus Diskusi	OHP Multi Media White Board	Tes essay 10soal Tes objektif 25soal
2	Menjelaskan komunikasi pada berbagai tingkat usia	2.1.1. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia 2.1.2. Melakukan komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 2.1.3. Melakukan komunikasi pada bayi dan anak 2.1.4. Melakukan komunikasi pada remaja 2.1.5. Melakukan komunikasi pada orang dewasa 2.1.6. Melakukan komunikasi pada lansia 2.1.7. Melakukan komunikasi pada pasien berkebutuhan khusus 2.1.9. Melakukan komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 2.1.10. Melakukan komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa	Nia	8 x100	Ceramah Tanya jawab Studi kasus Diskusi	OHP Multi Media White Board	

3	Menjelaskan Tentang konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien	<ul style="list-style-type: none"> 3.1.1. Konsep pendidikan kesehatan 3.1.2. Prinsip pendidikan kesehatan 3.1.3. Konsep promosi kesehatan di Rumah Sakit 3.1.4. Implementasi promosi kesehatan di tatanan Rumah Sakit 3.1.5. Konsep pemberdayaan klien 3.1.6. Upaya-upaya kesehatan 3.1.7. Rencana penyuluhan kesehatan 3.1.8. Media penyuluhan kesehatan 3.1.9. Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus. 		5 x 100			
---	---	--	--	---------	--	--	--

Bangkinang, 01 September 2022
Mengetahui

Ka Prodi D III Keperawatan

Koordinator MK Komunikasi dalam Keperawatan

Ns. Ridha Hidayat, M.Kep

Ns. Nia Aprilla, M.Kep

MELAKUKAN KOMUNIKASI PADA KELUARGA, KELOMPOK DAN MASYARAKAT

Oleh : Ns. NIA APRILLA, M.Kep

Definisi Keluarga (Lestari 2012)

Struktural

- kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya

Fungsional

- terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial meliputi perawatan, sosialisasi pada anak,

Transaksional

- keluarga sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (family identity)

Definisi Kelompok (KeMenKesRI 2016)

Kelompok adalah **sekumpulan individu** yang cukup kecil untuk **berkomunikasi** dengan relatif mudah, yaitu para anggota saling berhubungan satu sama lain dengan beberapa **tujuan yang sama** dan memiliki semacam **organisasi atau struktur** di antara mereka. Kelompok mengembangkan norma-norma atau peraturan yang mengidentifikasi apa yang dianggap sebagai perilaku yang diinginkan bagi semua anggotanya.

Karakteristik keluarga dan kelompok

Keluarga

1. Hubungan batin dg status perkawinan
2. Terbentuk secara sengaja
3. Memiliki garis keturunan
4. Memiliki fungsi sistem ekonomi
5. Mempunyai fungsi reproduksi
6. Mempunyai tempat tinggal bersama

Kelompok

1. Interaksi sosial 2 orang atau lebih
2. Mempunyai pengaruh satu sama lain
3. Mempunyai struktur anggota
4. Anggota mempunyai tujuan yang sama
5. Individu dalam kelompok saling mengenal

Keluarga adalah unit sosial (masyarakat) terkecil yang mempunyai perbedaan organisasi sosial lain dan mempunyai arti yang lebih mendalam. Keluarga di masyarakat merupakan satu kesatuan anggota yang hidup bersama dan berkelompok yang didasarkan pada hubungan persaudaraan atau hubungan darah.

Keberhasilan dalam keluarga/kelompok sangat ditentukan dari pola komunikasi dan interaksi yang terjalin di antara mereka.

komunikasi keluarga/masyarakat adalah proses penyampaian ide/pernyataan dalam lingkup masyarakat (keluarga atau kelompok) yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Ciri-ciri komunikasi

Keluarga

- Keterbukaan (openness)
- Empati (Empathy)
- Dukungan
- Perasaan Positif (Positiveness)
- Kesamaan (Equality)

Kelompok

- Bersifat umum
- Berlangsung lebih dari satu arah
- Menimbulkan kesepakatan

Pola komunikasi keluarga, kelompok dan masyarakat

Model Stimulus – Respons (S-R)

Pola ini menunjukkan komunikasi sebagai suatu proses “aksi – reaksi” yang sangat sederhana. Oleh karena itu, proses ini dianggap sebagai pertukaran atau pemindahan informasi atau gagasan, proses ini bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek.

Model Interaksional

Komunikasi di sini digambarkan sebagai pembentukan makna yaitu penafsiran atas pesan atau perilaku orang lain oleh para peserta komunikasi, sehingga model ini beranggapan bagaimana perawat dalam memahami karakter seseorang saat berkomunikasi.

Fungsi Komunikasi dalam Keluarga dan Kelompok

- ❑ Pengembangan diri anggota dan kelompok,
- ❑ Penyelesaian masalah,
- ❑ Pengambilan keputusan,
- ❑ Pencapaian tujuan keluarga/kelompok,
- ❑ Sarana belajar.

Strategi Komunikasi

- ❑ Saling memahami antaranggota kelompok agar dapat diketahui komunikasi seperti apa yang harus ia lakukan demi lancarnya komunikasi tersebut.
- ❑ Pemimpin kelompok dapat mengatur dengan baik setiap anggota kelompok agar proses komunikasi antaranggota kelompok dapat berkembang dengan baik
- ❑ Berkomunikasi yang jelas, sopan, dan sesuai etika yang berlaku agar tidak terjadi salah paham dan saling menyinggung antara anggota kelompok.
- ❑ Saling menghargai anggota kelompok lain.
- ❑ Jangan menyela pembicaraan orang lain.
- ❑ Selalu memperhatikan orang yang mengajak bicara
- ❑ Berikan respons yang baik, mendukung, dan tidak menyinggung ketika ada yang mengajak bicara.

Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Kelompok

- ▶ **Ukuran kelompok:** kelompok yang efektif mempunyai jumlah anggota yang tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.
- ▶ **Tujuan kelompok:** tujuan yang telah disepakati bersama akan mudah dicapai karena semua anggota mempunyai tujuan yang sama → Satukan tujuan dalam kelompok, minimalkan sifat individualisme yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bersama.
- ▶ **Kohesivitas anggota kelompok** adalah penting karena menunjukkan kekuatan dan kekompakan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- ▶ **Jaringan komunikasi (networking)** diperlukan untuk mendapatkan peluang dalam mencapai tujuan bersama.
- ▶ **Kepemimpinan kelompok** diperlukan pemimpin yang bisa mengayomi seluruh anggota, tidak berpihak, dan akomodatif sehingga bisa meningkatkan kohesivitas kelompok.

PENGARUH KELOMPOK DALAM KOMUNITAS

- ▶ Konformitas (perubahan perilaku menuju norma)
- ▶ Fasilitas sosial (efek pembangkit energi bagi perilaku individu)
- ▶ Polarisasi (kecenderungan ke arah posisi yang ekstrim)

PERAN PERAWAT DALAM ASUHAN KEPERAWATAAN (keluarga, kelompok dan komunitas)

- ▶ Pemberi Asuhan Keperawatan
- ▶ Advokat Klien
- ▶ Edukator
- ▶ Koordinator
- ▶ Kolaborator
- ▶ Konsultan
- ▶ Peneliti / Pembaharu

TAHAP-TAHAP KOMUNIKASI

- Pra Interaksi
- Orientasi
- Kerta
- Terminasi

Bentuk Komunikasi PERAWAT-KLIEN pada keluarga dan Kelompok **PROMOSI KESEHATAN**

WHO 1984 Promosi kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan mereka.

Piagam Ottawa (1986) dijelaskan bahwa promosi kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan orang dalam mengendalikan dan meningkatkan kesehatannya.

STRATEGI PELAKSANAAN

Ilustrasi Kasus

Keluarga Tn Bani 55 tahun berjumlah 5 orang terdiri atas istri dan anak 3 orang. Saat ini keluarga mengalami masalah kesehatan. Istri dan anaknya menderita TBC paru. Anda merencanakan untuk melakukan prevensi dan promosi kesehatan untuk mencegah meluasnya masalah pada anggota keluarga lainnya.

PERSIAPAN

Alat dan Bahan (Materi)

- a. Ilustrasi kasus atau kondisi riil keluarga di masyarakat
- b. Proposal kegiatan
- c. Format SP komunikasi
- d. Skenario SP komunikasi
- e. Instrumen observasi
- f. Kelompok/keluarga di masyarakat
- g. *Setting*: rumah keluarga/RT/RW
- h. *Leaflet*/lembar balik/poster/LCD.

2. Persiapan Lingkungan

Mendesain lingkungan/*setting* tempat untuk interaksi (sesuai *setting* lokasi dalam kasus misal: ruang perawatan, klinik, ruang konsultasi, atau rumah).

3. Pembagian Peran

- a. Membentuk kelompok.
- b. Menentukan peran: model pasien/keluarga, dan peran perawat, serta *observer*.

4. Pengembangan Skenario Percakapan (sesuai Format)

- a. Fase orientasi
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi.

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) KOMUNIKASI

Situasi Keluarga

Keluarga Tn Bani 55 tahun berjumlah 5 orang terdiri atas istri dan anak 3 orang.

Saat ini keluarga mengalami masalah kesehatan. Istri dan anaknya menderita TBC paru. Pasien mengatakan tidak tahu caranya supaya keluarga lain tidak tertular.

Anda merencanakan untuk melakukan tindakan prevensi dan promosi kesehatan untuk mencegahnya meluasnya masalah pada anggota keluarga lainnya.

Diagnosis Keperawatan:

- Kurang pengetahuan keluarga.

Rencana Keperawatan:

1. Lakukan pendekatan keluarga.
2. Lakukan promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan keluarga dengan masalah TBC.

Tujuan :

Pengetahuan keluarga meningkat dan kooperatif dalam mencegah terjadinya masalah.

SP KOMUNIKASI

Fase Orientasi

Salam terapeutik : "Selamat pagi bapak, ibu, dan semuanya. Saya Ibu Tri" (sambil melihat respons keluarga).

K:.....

Evaluasi dan validasi : "Bagaimanakah kabarnya hari ini? Saya lihat ibu tampak lemas dan sering batuk".

K:.....

Kontrak : "Hari ini saya akan memberikan penyuluhan tentang TBC dan cara pencegahannya. Waktunya 30—45 menit, apakah bapak-ibu siap?"

Tempatnya di ruang tamu ini saja, ya?"

**Fase Kerja: (Tuliskan Kata-kata sesuai Tujuan dan Rencana yang akan Dicapai/
Dilakukan)**

Perawat : "Sebelum saya menjelaskan cara pencegahan penyakit TBC, lebih dahulu saya jelaskan tentang apa itu penyakit TBC".

Keluarga : (Respons)

Perawat : "Penyakit TBC adalah . . . "sampai seluruh materi disampaikan.

Pasien : (mendengarkan)

Perawat : (Melakukan komunikasi dalam rangka promosi kesehatan keluarga sampai selesai sesuai materi yang dibuat dalam proposal kegiatan).

Fase Terminasi:

Evaluasi subjektif/objektif:

“Bagaimana perasaan bapak, ibu dan adik-adik semua? Coba jelaskan bagaimana cara mencegah penularan penyakit TBC?”

Rencana tindak lanjut:

“Setelah semuanya paham, saya harap segera melakukan upaya kebersihan lingkungan dan mengatur ventilasi serta pencahayaan yang cukup”.

Kontrak yang akan datang:

“Besok saya akan datang lagi untuk melihat perubahan rumah ibu/bapak terutama ventilasi dan pencahayaannya.

- Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia . Interaksi manusia baik antara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi tanpakomunikasi. Begitupun dalam interaksi keluarga, baik antar pribadi anggota keluarga, orang tua dengan anak maupun dengan keluarga yang lain sebagai perorangan , kelompok maupun sebagai keluarga itu sendi

PENGERTIAN KELUARGA

- ◉ Keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan atau darah, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak atau anak-anak. (Singgih, 2008).
- ◉ Friedman (2009) mendefinisikan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.

PENGERTIAN KELOMPOK

- Pengertian kelompok, menurut De Vito (2011), adalah sekumpulan individu yang cukup kecil untuk berkomunikasi dengan relatif mudah, yaitu para anggota saling berhubungan satu sama lain dengan beberapa tujuan yang sama dan memiliki semacam organisasi atau struktur di antara mereka. Kelompok mengembangkan norma-norma atau peraturan yang mengidentifikasi apa yang dianggap sebagai perilaku yang diinginkan bagi semua anggotanya

TUJUAN DARI KOMUNIKASI KELOMPOK

- ⦿ Membantu anggota kelompok berinteraksi dengan orang lain.
- ⦿ Membantu anggota kelompok merubah perilaku
- ⦿ Penggunaan komunikasi pada kelompok adalah pada saat perawat memberikan pendidikan kesehatan pada sekelompok pasien/keluarga pasien ataupun pada kelompok pendukung (support groups)

CONTOH PERCAKAPAN PADA KELOMPOK

- Seorang perawat Puskesmas sedang melakukan penyuluhan/pendidikan kesehatan pada sekelompok pasien yang mengalami masalah halusinasi (kelompok pasien yang sudah mengenal halusinasi dan sudah belajar cara mengontrol halusinasi).
- Tujuan pertemuan : kelompok berbagi pengalaman tentang penerapan cara mengontrol halusinasi

A. TAHAP PRA INTERAKSI

- ⦿ Sebelum bertemu dengan pasien saudara perlu mengevaluasi diri tentang kemampuan yang saudara miliki.
- ⦿ Jika saudara merasa tidak siap maka saudara perlu membaca kembali, diskusi dengan teman sekelompok atau dengan tutor.
- ⦿ Jika saudara telah siap, maka saudara membuat rencana interaksi.
- ⦿ Ada beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap ini yaitu: evaluasi diri, penetapan perkembangan interaksi dan rencana interaksi.

1) EVALUASI DIRI

- Beberapa pertanyaan yang dapat membantu saudara mengevaluasi diri:
 - Apa pengetahuan yang saya miliki ?
 - Apa yang saya ketahui tentang latar belakang sosial budaya klien?
 - Apa yang akan saya ucapkan saat bertemu dengan klien?
 - Bagaimana respons saya selanjutnya jika pasien diam, menolak, marah, atau inkoheren?
 - Bagaimana pengalaman interaksi saya dengan klien?
 - Apakah ada kegagalan saya berinteraksi dengan pasien?
 - Bagaimana tingkat kecemasan saya?
 - Jika cemas ringan, laksanakan interaksi

2) PENETAPAN PERKEMBANGAN INTERAKSI DENGAN KLIEN.

- Beberapa pertanyaan berikut dapat digunakan untuk menetapkan tahap perkembangan interaksi dengan pasien.
 - Apakah saat ini pertemuan/kontak pertama?
 - Apakah pertemuan lanjutan?
 - Apa tujuan pertemuan ini? Pengkajian / observasi / pemantauan / tindakan keperawatan / terminasi?
 - Apa tindakan yang akan saya lakukan? Bagaimana cara melakukannya?

3) RENCANA INTERAKSI

- ⦿ Teknik komunikasi apa yang akan saudara ucapkan, kaitkan dengan tujuan melakukan interaksi dengan klien.
- ⦿ Hal ini berhubungan dengan tahapan interaksi yang akan dilakukan.
- ⦿ Teknik observasi apa yang perlu saudara lakukan selama berhubungan dengan pasien.
- ⦿ Apa langkah-langkah tindakan keperawatan yang akan saudara lakukan sesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

B. TAHAP ORIENTASI :

“Assalamu’alaikum. Selamat siang saudara-saudara sekalian. Bagaimana perasaan saudara-saudara pada hari ini ? Seperti janji kita minggualalu, hari ini kita bertemu untuk membahas tentang pengalaman saudara menggunakan cara mengontrol suara-suara. Kita akan bercakap-cakap selama 45 menit disini”

C. TAHAP KERJA :

- “Baiklah saudara sekalian, sekarang masing-masing orang diminta untuk menceritakan pengalaman menggunakan cara-cara mengontrol halusinasi yang telah dipelajari. Siapa yang mau menyampaikan kegiatannya?” (Kalau tidak ada pasien yang mau menyampaikan, dibuat bergiliran). Apa cara yang telah saudara gunakan ? Bagaimana hasilnya ? Bagus..!” (semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya). “Ya bagus sekali, semua sudah mencoba untuk menyampaikan pendapatnya. Jadi kegiatan-kegiatan tadi bisa saudara-saudara lakukan jika suara-suara itu muncul.

D. TAHAP TERMINASI :

“Bagaimana perasaan saudara-saudara setelah kita diskusi ?” Apa pendapat saudara-saudara terhadap hasil diskusi kita hari ini ?”. “Empat cara mengontrol halusinasi dapat saudara gunakan terus agar suara-suara itu tidak mengganggu lagi. Kita bertemu lagi di balai desa ini minggu depan di hari dan jam yang sama untuk membicarakan aktivitas sehari-hari yang dapat saudara lakukan dirumah. Assalamu’alaikum. Selamat siang”

Melakukan komunikasi pada Lansia

OLEH : Ns. NIA APRILLA, M.Kep

Melakukan komunikasi pada pasien
dengan gangguan fisik dan jiwa

OLEH : Ns. NIA APRILLA, M.Kep

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
T.A 2022/2023

MATA KULIAH : Komunikasi Dalam Keperawatan
TINGKAT : II
SEMESTER : III
DOSEN : Ns. Nia Aprilla, M.Kep
WAKTU : 60 menit

PETUNJUK :

1. Beri tanda X pada jawaban yang benar menurut anda. A, B,C,D dan E
2. Pilih :
 - A. Jika 1,2,3 benar
 - B. jika 1,3 benar
 - C. jika 2,4 benar
 - D. jika 4 benar
 - E. jika semua benar

1. Saudara adalah seorang perawat. Ketika anda ke pasien, anda berkomunikasi dengan sadar dan bertujuan untuk penyembuhan klien. Kegiatan yang saudara lakukan ini dinamakan...
 - a. Interview
 - b. Wawancara
 - c. Berdebat
 - d. Negosiasi
 - e. Komunikasi terapeutik

2. Saat anda memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien, harapan anda adalah pasien menjadi tahu dan bertambah pengetahuannya atas yang anda sampaikan. Dalam hal ini, komunikasi anda melibatkan ranah...
 - a. Kognitif
 - b. Afektif
 - c. Psikomotor
 - d. Motorik
 - e. Intelektual

3. Saudara adalah perawat di ruang Anak. Ketika anda akan melakukan tindakan keperawatan kepada anak X, anak tersebut ketakutan dan menangis. Tindakan yang saudara lakukan terhadap hal tersebut adalah....
 - a. Membiarkan anak tersebut sampai tenang
 - b. Melakukan tindakan tanpa memperdulikan anak tersebut
 - c. Meminta perawat lain untuk melakukan asuhan keperawatan
 - d. Biblioterapi
 - e. Mengeroyok melakukan tindakan bersama perawat lainnya

4. Berikut adalah teknik komunikasi pada lansia...
 1. Bahasa yang baik
 2. Menguatkan suara seperti berteriak saat berkomunikasi dengan lansia
 3. Menggunakan kata yang sederhana yang mudah dipahami lansia
 4. Bersikap acuh karena lansia cerewet

5. Berikut ini adalah hambatan komunikasi pada lansia, yaitu...
 1. Penurunan daya pikir sering menyebabkan gangguan dalam pendengaran, mengingat..
 2. Perawat sering memanggil dengan “nenek”, “sayang”, dan lain-lain. Hal tersebut membuat tersinggung harga dirinya dianjurkan memanggil nama panggilannya.
 3. Ribut/berisik, terlalu banyak informasi dalam waktu yang sama, terlalu banyak orang yang ikut bicara, perbedaan budaya.
 4. Acuh tak acuh pada lansia

6. Fungsi komunikasi dalam keluarga dan kelompok, yaitu...
 - a. Pengembangan diri dari anggota kelompok
 - b. Menjalankan rutinitas
 - c. Ajang silaturahmi
 - d. Meningkatkan keakraban
 - e. Mengenal karakteristik satu dan lainnya

7. Saat anda akan berkomunikasi dengan pasien, anda akan membina hubungan saling percaya, kontrak waktu dan tempat serta menjelaskan tujuan dari komunikasi. Hal yang anda lakukan adalah strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik, yaitu....
 - a. Tahap persiapan
 - b. Tahap pra interaksi
 - c. Tahap orientasi
 - d. Tahap kerja
 - e. Tahap terminasi

8. Anda adalah perawat di RS Jiwa Tampan Pekanbaru yang akan dinas pada pagi ini. Sebelum anda ke pasien, anda mengeksplorasi perasaan serta menganalisis kekuatan dan kelemahan diri. Hal yang anda lakukan adalah strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik, yaitu....
 - a. Tahap persiapan
 - b. Tahap pengenalan
 - c. Tahap orientasi
 - d. Tahap kerja
 - e. Tahap terminasi

9. Tindakan kuratif ditujukan pada....
 - a. Pada orang yang sehat
 - b. Pada orang yang sehat dan resiko tinggi
 - c. Pada orang yang sakit
 - d. Pada pasien yang baru sembuh
 - e. Pada bayi dan lansia

10. Tindakan rehabilitatif ditujukan kepada....
 - a. Pada orang yang sehat
 - b. Pada orang yang sehat dan resiko tinggi
 - c. Pada orang yang sakit
 - d. Pada pasien yang baru sembuh
 - e. Pada bayi dan lansia

11. Menurut Hendry L Bloom (1974), status kesehatan dipengaruhi oleh...
 1. Genetik
 2. Lingkungan
 3. Perilaku
 4. Pelayanan kesehatan

12. Saudara memberikan pendidikan kesehatan kepada murid-murid SD. Harapan saudara setelah diberikan pendidikan kesehatan tersebut adalah....
 1. Terjadinya perubahan perilaku
 2. Terbentuknya perilaku sehat masyarakat
 3. Mampu secara mandiri untuk menjaga kesehatannya
 4. Perilaku kesehatan sama dengan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan

13. Berikut ini merupakan tujuan promosi kesehatan Rumah Sakit bagi pasien adalah...
 - a. Belajar dari kejadian (penyakit) tersebut
 - b. Tidak terserang atau tertular penyakit pasien
 - c. Meningkatkan kualitas pelayanan RS
 - d. Meningkatkan citra RS
 - e. Meningkatkan pergantian pasien baru RS

14. Tujuan promosi kesehatan Rumah Sakit bagi keluarga adalah....
 - a. Belajar dari kejadian (penyakit) tersebut
 - b. Tidak terserang atau tertular penyakit pasien
 - c. Meningkatkan kualitas pelayanan RS
 - d. Meningkatkan citra RS
 - e. Meningkatkan pergantian pasien baru RS

15. Saudara akan melakukan promosi kesehatan di Sekolah Dasar. Metode yang mungkin saudara gunakan adalah....
 1. Kegiatan penyuluhan
 2. Penyebaran leaflet
 3. Pembuatan poster-poster
 4. Pembuatan spanduk

16. Kegiatan yang dilakukan PKRS adalah...
 1. Edukasi dengan mengadakan Penyuluhan Kesehatan baik di dalam maupun di luar gedung
 2. Seminar/Talkshow
 3. Poster/spanduk dan media informasi kesehatan lainnya
 4. Informasi tentang kesehatan dan layanan Rumah Sakit

17. Sasaran Promosi Kesehatan di Rumah Sakit adalah masyarakat di rumah sakit yang terdiri dari....
 1. Petugas
 2. Pasien
 3. Keluarga Pasien
 4. Pengunjung

18. Berikut ini adalah kriteria Promosi Kesehatan Rumah Sakit adalah....
 1. Bahasa sederhana, dan membingungkan
 2. Tidak terlalu banyak pesan dalam suatu media
 3. Disesuaikan dengan tingkat pendidikan orang yang kuliah

4. Dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik
19. Yang dimaksud dengan penyuluhan kesehatan adalah...
 1. Kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan tentang kesehatan
 2. Menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti tentang kesehatan
 3. Mau dan bisa melakukan sesuatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan
 4. Memberikan info tentang kebutuhan hidup sehari-hari
 20. Saudara akan melakukan penyuluhan kesehatan di Posyandu Lansia. Sebelum penyuluhan, saudara akan mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan untuk menentukan masalah, tujuan dan cara mencapai tujuan atau kegiatan yang akan direncanakan. Tahap ini dinamakan...

a. Analisis keadaan	b. Perumusan tujuan
c. Identifikasi masalah	d. Pengumpulan data
e. Penyusunan rencana kegiatan	
 21. Menganalisis sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan, perilaku masyarakat sasaran, keadaan yang ingin dicapai dan yang sudah dicapai. Tahap ini dinamakan...

a. Analisis keadaan	b. Perumusan tujuan
c. Identifikasi masalah	d. Pengumpulan data
e. Penyusunan rencana kegiatan	
 22. Merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang dikehendaki. Tahap ini dinamakan...

a. Analisis keadaan	b. Perumusan tujuan
c. Identifikasi masalah	d. Pengumpulan data
e. Penyusunan rencana kegiatan	
 23. Berikut ini adalah dasar-dasar dalam pemilihan media penyuluhan kesehatan, yaitu...
 1. Didasarkan pada selera pengelola program/ pengambil keputusan.
 2. Harus memberi dampak yang luas/ menjangkau khalayak sasaran dengan tingkat frekuensi, efektivitas, dan kredibilitas yang tinggi.
 3. Disampaikan secara monoton dengan frekuensi yang jarang.
 4. Dilakukan secara serempak dan terpadu sehingga akan meningkatkan cakupan, frekuensi dan efektivitas pesan-pesan komunikasi.
 24. Berikut ini merupakan manfaat media, yaitu...
 1. Menimbulkan minat sasaran pendidikan
 2. Mencapai sasaran yang lebih banyak
 3. Mempermudah penyampaian informasi
 4. Mempermudah penerimaan informasi
 25. Berikut ini merupakan tujuan penggunaan media penyuluhan kesehatan, yaitu...
 1. Sebagai alat bantu dalam pendidikan/ latihan/ penyuluhan.
 2. Untuk menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah

3. Untuk mengingatkan suatu pesan/ informasi
 4. Sebagai ajang gengsi.
26. Saudara memberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan slide dan laptop. Jenis media apakah yang saudara gunakan?...
- a. Media cetak
 - b. Media elektronik
 - c. Media papan
 - d. Media audio
 - e. Media visual
27. Saudara menggunakan leaflet/brosur dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien saudara di RS. Jenis media pendidikan kesehatan yang saudara gunakan dinamakan...
- a. Media cetak
 - b. Media elektronik
 - c. Media papan
 - d. Media audio
 - e. Media visual
28. Dibawah ini merupakan prioritas saudara dalam memberikan penyuluhan kesehatan, yaitu...
1. Wanita hamil
 2. Generasi muda
 3. Kelompok Risiko tinggi di lingkungan kumuh
 4. Penduduk yang terkena masalah kejadian luar biasa
29. Saudara dikatakan berhasil dalam memberikan penyuluhan, jika....
- a. Kurang persiapan
 - b. Kurang menguasai materi
 - c. Penampilan kurang menyakinkan sasaran
 - d. Cara penyampaian menarik dengan video, gambar dan dengan benda aslinya
 - e. Suara yang kurang dapat didengar
30. Dibawah ini merupakan fungsi komunikasi terapeutik, yaitu...
1. Membantu pasien beradaptasi
 2. Membantu pasien dalam rangka persoalan yang dihadapi pada tahap perawatan
 3. Peningkatan fungsi dan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan serta mencapai tujuan yang realistis
 4. Membiarkan pasien tenang dan mengambil keputusan sendiri tanpa penjelasan dari perawat tentang kondisinya

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TAHUN AJARAN 20 22/2023
DAFTAR NILAI

MATA KULIAH

KOMUNIKASI DALA D3 Kep

SEMESTER

3

DOSEN

: Ns. Nia Aprilla, M.Kep

NO	NAMA	UTS	30%	UAS	30%	TUGAS	30%	ABSENSI
1	ALVI SYAHRIL	85	25,5	63,3	18,99	90	27	93,75
2	ANGELINA AMALIA PUTRI	85	25,5	66,6	19,98	90	27	100
3	ANGGINI RAHMADILLAH	85	25,5	70	21	90	27	93,75
4	ARIET KURNIAWAN	84	25,2	46,6	13,98	90	27	93,75
5	ARIGA KURNIAWAN	85	25,5	23,3	6,99	90	27	93,75
6	ARSYITA BAHRI	85	25,5	76,6	22,98	90	27	93,75
7	ARVAN MULKAN NUANSA	84	25,2	56,6	16,98	90	27	93,75
8	AZIZAH RAHMI	85	25,5	10	3	90	27	100
9	BELLA AMELIA PUTRI	85	25,5	80	24	90	27	93,75
10	CENDRA MUHARRAMAH	84	25,2	60	18	90	27	100
11	CHANDRA HERMAWAN	84	25,2	56,6	16,98	90	27	100
12	DESTI AULIA	85	25,5	53,3	15,99	90	27	100
13	DEWI LESTARI PUTRI	85	25,5	86,6	25,98	90	27	100
14	DEWI SAFITRI	84	25,2	30	9	90	27	75
15	DIKI SAPUTRA	84	25,2	53,3	15,99	90	27	93,75
16	ELSA LAYINA FAUZIAH	84	25,2	50	15	90	27	93,75
17	ELSA MEIYATI SAREN	85	25,5	70	21	90	27	100
18	ENJELICA	85	25,5	70	21	90	27	100
19	ERIK ADRIAN	84	25,2	36,6	10,98	90	27	93,75
20	FEBRI ANDRYANI	85	25,5	70	21	90	27	100
21	FERI IRWANDI	85	25,5	66,6	19,98	90	27	100
22	HERNI ASTUTI	84	25,2	40	12	90	27	87,5
24	IRA NURZAHIRA	85	25,5	90	27	90	27	93,75
25	IMANUL ADLI	85	25,5	23,3	6,99	90	27	100
26	KURNIA FITRIANTI	84	25,2	53,3	15,99	90	27	87,5
27	M ADITYA ARIES	85	25,5	33,3	9,99	90	27	100
28	M DZULIAN NUR	85	25,5	10	3	90	27	100
29	M JIHAN ABADI	85	25,5	30	9	90	27	100
30	MAHARUL MAN	85	25,5	46,6	13,98	90	27	100
31	MAYA AGINTA	85	25,5	40	12	90	27	75
32	MHD FIRDAUS S	85	25,5	46,6	13,98	90	27	100
33	MUHAMMAD SOLEH AFANDI	85	25,5	56,6	16,98	90	27	100
34	MULIA RAHMI	84	25,2	50	15	90	27	87,5
35	NAJJATUL NAZIAH	85	25,5	73,3	21,99	90	27	100
36	PUJA LESTARI	84	25,2	66,6	19,98	90	27	93,75
37	PUSPITA REDILA	85	25,5	66,6	19,98	90	27	100
38	RAHMAT FADILLAH	85	25,5	73,3	21,99	90	27	100
39	RIRI DELVIRA	85	25,5	66,6	19,98	90	27	100
40	ROSDITA NURHAFIZAH	85	25,5	46,6	13,98	90	27	93,75
41	SANDRI ALAMSYAH	84	25,2	63,3	18,99	90	27	87,5
42	TIRA TARIANTI	85	25,5	70	21	90	27	100
43	TRI YOLANDA	85	25,5		0	90	27	75

44	UCI APRILLIA	85	25,5	56,6	16,98	90	27	93,75
45	WAFIT AZIZAH	85	25,5	53,3	15,99	90	27	100
46	WAHYU AGUNG WIBOWO	84	25,2	33,3	9,99	90	27	100

10%	TOTAL
9,375	80,865
10	82,48
9,375	82,875
9,375	75,555
9,375	68,865
9,375	84,855
9,375	78,555
10	65,5
9,375	85,875
10	80,2
10	79,18
10	78,49
10	88,48
7,5	68,7
9,375	77,565
9,375	76,575
10	83,5
10	83,5
9,375	72,555
10	83,5
10	82,48
8,75	72,95
9,375	88,875
10	69,49
8,75	76,94
10	72,49
10	65,5
10	71,5
10	76,48
7,5	72
10	76,48
10	79,48
8,75	75,95
10	84,49
9,375	81,555
10	82,48
10	84,49
10	82,48
9,375	75,855
8,75	79,94
10	83,5
7,5	60

|

9,375	78,855
10	78,49
10	72,19

DAFTAR HADIR KULIAH

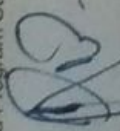
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN - FAKULTAS KEBERAWATAN

Mata Kuliah : KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN
 Semester : SKS 3 / 2
 Dosen Pengajar : NIA APRILIA, S.Kep, M.Kep, Ners
 Dosen Pengajar :
 Validation ID: 2022-FBK-14401-019

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL															Kot		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	
1	2114401002	ALVI SYAHRIL	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	
2	2114401003	ANGELINA AMALIYAH PUTRI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
3	2114401004	ANGGINI RAHMADILLAH	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
4	2114401005	ANUELICA	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
5	2114401007	ARET KURNIAWAN	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
6	2114401008	ARIGA KURNIAWAN	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
7	2114401008	ARSYITA BAHRI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
8	2114401011	BELLA AMELIA PUTRI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
9	2114401012	CENDERA MUHARRAMAH	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
10	2114401013	CHANDRA HERMAWAN	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
11	2114401015	DESTI AULIA	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
12	2114401016	DEWI LESTARI PUTRI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
13	2114401017	DEWI SAFITRI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
14	2114401018	ELSA LAYNA FAUZIAH NASNA	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
15	2114401020	ELSA MEYATI SAREN	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
16	2114401021	ERIK ADRIAN	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
17	2114401022	FEBRI ANDRYANI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
18	2114401023	FERRI IRWANDI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
19	2114401025	HERMI ASTUTI	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had
20	2114401026	IMASNA ADU	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had	Had

Mengetahui,

Ketua Program Studi,




RIDHA HIDAYAT, S.Kep. M.Kep, Ners

CATATAN :

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absen harus di tandangi tidak boleh di cheklist
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakailan untuk mahasiswa : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

Bangkinang,

Dosen Pengajar,



Ms. Mia Aprilia, M. Kep

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN
Semester / SKS : 3 / 2
Kelas/Tahun Akd: A / 2022/2023 Ganjil

Dosen Pengampu : NIA APRILLA, S.Kep, M.Kep, Ners
Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Selam 13/9/2022	Kontrak kuliah & penjelasan silabus		Eva
2	Selam 20/9/2022	Konsep dasar komunikasi dan komunikasi terapeutik		Eva
3	Selam 27/9/2022	- Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat Ulin - Melakukan komunikasi pd setiap profesi Keperawatan		Eva
4	Selam 4/10/2022	Komunikasi pada bayi & anak		Eva
5	Selam 11/10/2022	Komunikasi pada remaja.		Eva
6	Bekas. 17/10/2022	Komunikasi pada orang dewasa.		Eva
7	Selam 18/10/2022	Komunikasi pada lansia		Eva
8	Selam 10/10/2022	UTS		Eva
9	Selam 25/10/2022	Komunikasi pada pasien ketidakmampuan Huisu		Eva
10	Selam 25/10/2022	Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat		Eva
11	Selam 1/11/2022	Komunikasi pada pasien dengan ag. fisik dan ag. jiwa.		Eva
12	Selam 8/11/2022	Konsep pendidikan kesehatan		Eva
13	Selam 15/11/2022	Lanjutan Pendidikan kesehatan		Eva
14	Selam 22/11/2022	Konsep pemberdayaan klien		Eva
15	Selam 6/12/2022	Upaya? kesehatan		Eva
16	Selam 13/12/2022	- Media penyuluhan kesehatan - Penyuluhan keg. pd individu, tlg & kelompok		Eva